

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di radio Elgangga pada program Sroto Banyumasan, khususnya pada strategi program Sroto Banyumasan radio Elgangga 100.3 FM dalam mempertahankan eksistensinya dengan melakukan wawancara sebagai teknik pengambilan data yang dilakukan secara mendalam melalui program director dan penyiar Penulis akhirnya mengambil beberapa kesimpulan bahwa strategi yang digunakan dalam program Sroto Banyumasan radio Elgangga 100.3 FM dalam menjaga eksistensinya telah sesuai dengan konsep teori yang dikemukakan Peter Pringle yang terdiri dari keempat tahapan, yaitu perencanaan program, produksi program, serta pengawasan dan evaluasi pada suatu program.

Selain itu, tidak hanya keempat point utama tersebut saja yang menjadi faktor penting dalam strategi program Sroto Banyumasan dalam mempertahankan eksistensinya. Ada beberapa hal yang berfungsi sebagai faktor pendukung untuk dapat menarik lebih banyak pendengar serta menjadi penguat untuk program dalam mempertahankan eksistensinya, diantaranya :

- a. Adanya informasi terkait nilai-nilai kebudayaan murni terhadap isi program yang disiarkan.
- b. Adanya promosi program yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang ada, seperti Facebook, Instagram, dan website resmi yang dimiliki oleh radio.
- c. Adanya pengaruh dukungan dari komunitas atau kelompok Paguyuban Banyumasan selama produksi program
- d. Konsisten dengan ciri khas, tidak mengubah konsep dalam program, seperti nama, penyiar, waktu, dan isi programnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian terkait strategi program Sroto Banyumasan radio Elgangga 100.3 FM dalam mempertahankan eksistensinya yang sudah dilaksanakan dengan melakukan analisis terhadap program tersebut serta dalam keterbatasan penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak Radio Elgangga 100.3 FM
 - a. Secara keseluruhan pengelolaan program Sroto Banyumasan Radio Elgangga 100.3 FM telah dilakukan dengan sesuai perumusan strategi program radio, tetapi strategi tersebut kurang optimal dan harus ada inovasi terbaru terhadap kemasan program.
 - b. Melakukan promosi secara rutin dan terencana melalui media yang ada saat ini secara singkat, jelas, dan menarik, seperti Instagram, Facebook, dan Twitter.
 - c. Jadwal terhadap program Sroto Banyumasan untuk ditambah agar semakin banyak pendengar yang masuk, yang semula seminggu hanya satu kali, bisa dibuatkan menjadi seminggu dua kali program Sroto Banyumasan disiarkan. Untuk durasi waktu bisa tetap dilaksanakan selama 2 jam setiap siaran.
 - d. Selalu berusaha untuk meningkatkan setiap kualitas programnya, baik secara teknis maupun cara mengemas programnya. Dengan selalu melakukan Inovasi agar tetap menjadi Radio yang berkualitas dalam memberikan hiburan dan informasi